

BAB III

KERANGKA KONSEP

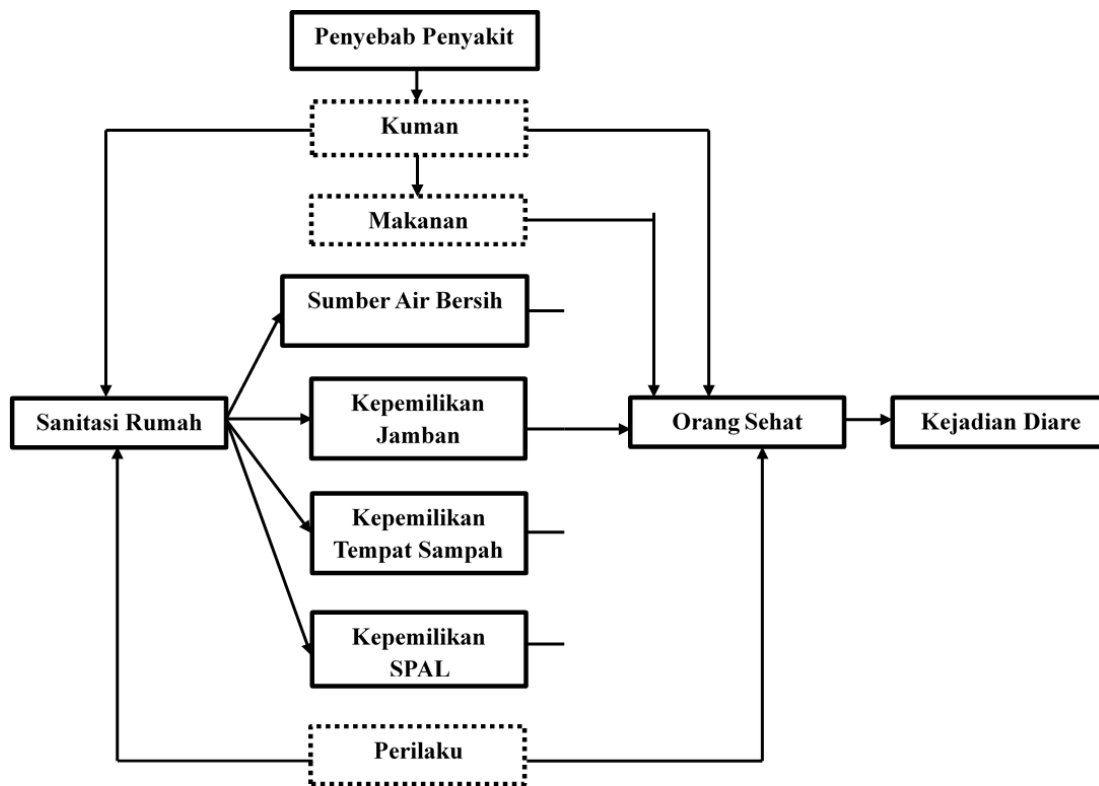
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin di teliti (Wibowo et al., 2021).

Kerangka konsep dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian diare. Sanitasi rumah sebagai variabel bebas terdiri dari penyediaan air bersih, penggunaan jamban, pengelolaan sampah, dan pengelolaan air limbah yang diduga memiliki pengaruh terhadap kejadian diare sebagai variabel terikat.

Semakin baik kondisi sanitasi rumah, maka risiko terjadinya diare akan semakin rendah. Sebaliknya, kondisi sanitasi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat meningkatkan risiko terjadinya diare pada masyarakat.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian diare di Desa Kezewea Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2026.



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara kondisi sanitasi rumah sebagai faktor penyebab dengan kejadian diare sebagai akibatnya. Sanitasi rumah yang dimaksud mencakup penyediaan air bersih, penggunaan jamban, pengelolaan sampah, dan pengelolaan air limbah. Keempat aspek tersebut merupakan bagian penting dari lingkungan fisik yang secara langsung memengaruhi kesehatan penghuni rumah.

Secara teoritis, sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi media berkembangnya mikroorganisme patogen yang menyebabkan penyakit, termasuk diare. Air yang terkontaminasi, jamban yang tidak layak, sampah yang tidak dikelola dengan baik, serta limbah cair yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan dan meningkatkan risiko penularan penyakit melalui jalur fekal-oral. Kondisi ini memperkuat bahwa kualitas sanitasi memiliki keterkaitan erat dengan tingkat kejadian diare di masyarakat.

Dalam kerangka tersebut, kondisi sanitasi rumah berperan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, sedangkan kejadian diare sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Artinya, semakin buruk kondisi sanitasi suatu rumah tangga, maka semakin besar kemungkinan terjadinya diare. Sebaliknya, jika sanitasi rumah memenuhi standar kesehatan, maka risiko kejadian diare dapat ditekan. Kerangka ini menjadi dasar dalam menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut dalam penelitian.

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan Variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi sanitasi rumah yang meliputi penyediaan air bersih, penggunaan jamban, pengelolaan sampah, dan pengelolaan air limbah. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare.

2. Defenisi Operasional

Tabel 1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel		Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kejadian Diare		Kejadian buang air besar dengan konsistensi encer 3 kali atau lebih dalam sehari.	Menggunakan Lembar Kuisisioner dengan hasil ukur: 0 = Diare 1 = Tidak Diare	Nominal
Penyediaan Bersih	Air	Air Bersih adalah: Air yang aman dan bermutu baik, digunakan untuk keperluan domestik seperti konsumsi, minum, dan persiapan makanan tanpa menimbulkan resiko kesehatan.	Menggunakan Lembar Kuisisioner dengan hasil ukur: 0 = Tidak memenuhi syarat 1 = Memenuhi Syarat	Nominal
Kualitas Keluarga	Jamban	Jamban keluarga adalah: bangunan khusus tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/tinja manusia (kakus/WC) yang digunakan secara pribadi oleh suatu keluarga, dilengkapi tangki septik (Septic tank) untuk mencegah pencemaran lingkungan penularan penyakit. Kriteria jamban keluarga sehat: 1) Tidak Mencemari Sumber Air: jarak tangki septik 10–15-meter dari sumber air bersih. 2) Higienis: Tidak berbau, tinja tidak dapat dijangkau serangga atau tikus 3) Struktur: Lantai kedap air, aman memiliki ventilasi, serta Atap dan dinding yang memadai. 4) Fasilitas: Tersedia air dan alat pembersih.	Menggunakan Lembar Kuisisioner dengan hasil ukur: 0 = Tidak memenuhi syarat 1 = Memenuhi Syarat	Nominal
Pengelolaan Sampah		Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam berbentuk padat yang sudah tidak terpakai, dibuang, dan	Menggunakan Lembar Kuisisioner dengan hasil ukur:	Nominal

Variabel		Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
		berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.	0 = Tidak memenuhi syarat 1 = Memenuhi Syarat	
Pengelolaan Limbah	Air	Air Limbah adalah: sisa air yang sudah menurun kualitasnya akibat aktivitas manusia, baik dari rumah tangga, industri maupun pertanian, yang mengandung zat pencemar berbahaya dan tidak lagi bersih.	Menggunakan Lembar Kuisioner dengan hasil ukur: 0 = Tidak memenuhi syarat 1 = Memenuhi Syarat	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan alternatif atau jawaban sementara dari sebuah masalah penelitian. Pernyataan atau jawaban sementara tersebut harus diuji apakah benar (diterima) atau salah (ditolak) (Nursalam, 2020). Sesuai dengan kerangka teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Terdapat hubungan kondisi sanitasi rumah dengan kejadian diare di Desa Kezewea